

**NURWINA** (2007), Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Karyawan Pabrik Gula Takalar Sulawesi Selatan. Skripsi Sarjana (S1), Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

## INTISARI

Karyawan merupakan aset perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai produktivitas dan tujuan perusahaan. Produktivitas perusahaan akan dicapai apabila para karyawannya memiliki loyalitas kerja pada perusahaan tempatnya bekerja. Loyalitas kerja yang dimaksud disini adalah keinginan karyawan untuk tetap bertahan pada suatu perusahaan karena adanya rasa memiliki dan tanggung jawab pada perusahaan tersebut, di mana salah satu faktor yang diduga terkait dengan loyalitas kerja adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja yang dimaksud disini adalah adanya kesesuaian antara apa yang diberikan oleh perusahaan dengan apa yang diinginkan oleh karyawan. Beranjak dari permasalahan tersebut, peneliti memandang perlu diadakan penelitian untuk menguji : Apakah ada hubungan antara kepuasan kerja dengan loyalitas kerja?.

Subjek penelitian ini adalah karyawan tetap Pabrik Gula Takalar yang berjumlah 150 orang. Pengumpulan data untuk variabel loyalitas kerja dan kepuasan kerja karyawan menggunakan metode angket.

Dari hasil uji hipotesa yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* didapatkan hasil  $r$  sebesar 0.704 dan nilai  $p = 0.001$  ( $p < 0.01$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara loyalitas kerja dengan kepuasan kerja. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja karyawan maka loyalitas kerja karyawan juga akan semakin tinggi terhadap perusahaan.

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan apabila perusahaan ingin meningkatkan loyalitas kerja karyawan hendaknya perusahaan terlebih dahulu meningkatkan kepuasan kerja karyawannya.

**Kata kunci :** Loyalitas kerja, Kepuasan kerja, Karyawan Pabrik Gula Takalar.